

BAB III

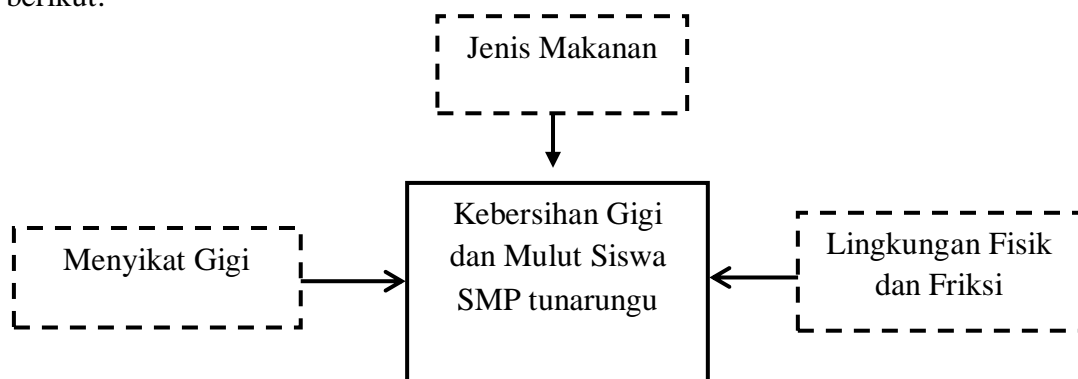
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Faktor- faktor yang mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut menurut Tarigan (2013), adalah jenis makanan. Menurut Soebroto (2009), adalah menyikat gigi dan menurut Calsson dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjanah (2010), adalah lingkungan fisik. dan friksi.

Menurut Widasari (2014), kebersihan gigi dan mulut pada anak tunarungu usia sekolah memang buruk, karena tidak bisa merawat kesehatan gigi dan mulutnya sendiri.

Menurut Putri, Herijulianti dan Nurjanah (2010), untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu *index* yang disebut dengan *Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S)*.Selanjutnya dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan : ————— = Variabel yang diteliti
- - - - - = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1

Kerangka Konsep Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa SMP Tunarungu di SLB Negeri 1 Badung Tahun 2019

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMP tunarungu di SLB Negeri 1 Badung.

2. Definisi Operasional

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1.	Kebersihan Gigi dan Mulut	Hasil penjumlahan <i>debris index</i> dan <i>Calculus index</i> pada siswa SMP tunarungu di SLB Negeri 1 Badung yang diukur dengan <i>OHI-S</i> dan dikategorikan menurut kriteria <i>OHI-S</i> . -Baik = 0-1,2 -Sedang =1,3-3,0 -Buruk =3,1-6,0	Pemeriksaan langsung	Ordinal